

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Ariyanti, Sri, R. E. S., Rahmawati, P. M. R., Surtikanti, Evy Aristawati, S.Kep., Ns., M.Kep Ns. Cut Rahmi, S.Kep., M. K., & Nurul Huda, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Si Fathimah Kelrey, S.Kep., Ns., M.Kep Bagus Dwi Cahyono, S.Tr.Kep., M.Kes Widya Nurcahyaningtyas, S.Kep., Ns., M. K. (2023). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember BUKU AJAR*.
- BPS Sumatera Utara. (2024). kasus penyakit menurut kabupaten/kota dan jenis penyakit di provinsi sumatera utara, 2024. Retrieved April 21, 2025, from 2025 website: <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/3/YTA1Q1ptRmhUMEpXWTBsQmQyZzBjVzgwUzB4aVp6MDkjMw==/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sumatera-utara--2019.html?year=2024>
- Budiono, S. B. P. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Burhan e, dkk (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Carpenito, L. J. (2007). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Christanto, A. (2018). Paradigma Baru Tuberkulosis pada Era Sustainable Development Goals (SDGs) dan Implikasinya di Indonesia. *Cdk-260*, 45(1), 57–60. <https://doi.org/10.55175/cdk.v45i1.843>
- Dedi, A. (2023). *Asuhan keperawatan dengan penerapan active cycle breathing technique (acbt) pada keluarga ibu.r dengan tuberculosis paru di nagari lakitan selatan tahun 2023*.
- Endria, V., Yona, S., & Waluyo, A. (2022). Penerapan Active Cycle of Breathing Technique untuk Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bronkiektasis: Studi Kasus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 144–152. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3435>
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Huriah, T., & Wulandari Ningtias, D. (2017). Pengaruh Active Cycle of Breathing Technique Terhadap Peningkatan Nilai Vep1, Jumlah Sputum, Dan Mobilisasi Sangkar Thoraks Pasien Ppok. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(2), 44–54. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1260>
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Buku Panduan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis*.
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal*

Bedah. Jakarta.

- Lukman, S. (2024). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. In *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. <https://doi.org/10.36590/penerbit.salnesia.5>
- Maria, Y., Bitu, V., Benu, B. A., & Rindu, Y. (2024). Penerapan Teknik Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) dalam Mengatasi Penumpukan Sekret pada Penderita Tuberculosis Paru. 3(4), 248–254. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v3i4.3309>
- Nugroho, S., Nurkharistna, M., & Setyowati, D. (2022). Kombinasi Active Cycle of Breathing Technique dengan Batuk Efektif untuk Mengatasi Sesak Nafas pada Pasien Tuberculosis Paru. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5(2), 1475–1481. Retrieved from <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1316>
- Nurarif, A. H., & Hardhi Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 3*. Jogjakarta: Penerbit Mediaction.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik* (1 st). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1 st). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- (2022). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1 st). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberculosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4660>
- Pratama, A. D., Post, B., & Paru, T. (2021). Efektivitas Active Cycle of Breathing Technique (Acbt) Terhadap Peningkatan Kapasitas Fungsional Pada Pasien Bronkiektasis Post Tuberculosis Paru. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v9i1.247>
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12–20. Retrieved from <https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/download/103/82/261>
- Rustina. (2020). KELUARGA DALAM KAJIAN SOSIOLOGI Rustina. *Jurnal Tatsqif*, (1), 35–46.
- SKI. (2023). Dalam Angka Dalam Angka. In *Kota Kediri Dalam Angka*.
- Somantri, Iman. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. edited by A. Suslia. Jakarta: salemba medika.
- Tristram, E. H. T. dan D. (2025). Tuberculosis Overview. Retrieved May 17, 2025, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441916/#_article-

30653_s5_

Utami, R. T., Ismail, I. U., Dinata, A. S., Delfira, A., Rinarto, N. D., Safitri, M., ... Novita, R. (2023). *Anatomi & Fisiologi Manusia* (Vol. 19).

Verentika Putri Tanof, Ika Febianti Buntoro, I. T. (2022). Pengaruh Pemberian Terapi Obat Anti Tuberkulosis. *Cendana Medical Journal*, 24(2), 363–369.

WHO. (2023). *Laporan tuberkulosis global tahun 2023*.

Zuriati, S., Suriya, S., & Ananda, Y. (2017). Buku Ajar Asuhan keperawatan medikal bedah Gangguan Pada Sistem Respirasi. *Penerbit Sinar Ultima Indah*, 95–114.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.M Dengan Penyakit
TB Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas
Dengan Penerapan Terapi *Active Cycle Breathing Technique*
(ACBT) Di UPT Puskesmas Kabanjahe

Peneliti : Ria Tri Enita Br Barus

NIM : P07120624055

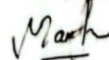
Saya adalah mahasiswa Kemenkes RI Poltekkes Medan Jurusan Keperawatan Profesi Ners akan melakukan asuhan keperawatan tentang "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.M Dengan Penyakit TB Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Dengan Penerapan Terapi *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT) Di UPT Puskesmas Kabanjahe".

Setelah memperoleh penjelasan dari penulis, dengan ini saya memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam karya ilmiah ini. Saya mengetahui bahwa saya menjadi responden dalam penelitian. Karya ilmiah ini dilakukan untuk mengidentifikasi tentang "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.M Dengan Penyakit TB Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Dengan Penerapan Terapi *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT) Di UPT Puskesmas Kabanjahe". Saya mengetahui bahwa tidak ada resiko yang akan saya alami dan saya beritahukan tentang adanya jaminan kerahasiaan informasi yang akan diberikan, saya juga akan memahami bahwa penelitian ini bermanfaat bagi layanan keperawatan.

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Kabanjahe, 2025

Responden



(MARCELL)

Lampiran 2. Lembar Identitas Klien

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN.M DENGAN TB PARU YANG
MENGALAMI MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS DENGAN PENERAPAN
TERAPI *ACTIVE CYCLE BREATHING TECHNIQUE* (ACBT)
DI UPT PUSKESMAS KABANJAHE**

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden : MARCELL PURBA
Umur : 34 Tahun
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Pekerjaan : PETANI
Pendidikan Terakhir : (Pendidikan dilingkari salah satu)
a. SD
b. SMP
c. SMA
d. D3/S1

Lampiran 3. Lembar Observasi Terapi ACBT

Lembar observasi Terapi *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT)

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom dilakukan atau tidak dilakukan Teknik *Active Cycle Of Breathing* (ACBT)

No	Hari	Siklus					Dilakukan	Tidak Dilakukan
		I	II	III	IV	V		
1	Jumat 30/05/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Sabtu 31/05/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Minggu 1/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Senin 2/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Selasa 3/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Rabu 4/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Kamis 5/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 4. Lembar Observasi Bersihan Jalan Napas

LEMBAR OBSERVASI

BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif	✓		Belum bisa batuk efektif
2	Produksi Sputum	✓		Putih, kekuningan, sedikit
3	Mengi		✓	Tidak ada
4	Wheezing		✓	Tidak ada
5	Ronchi basah halus	✓		Ada bunyi nafas tambahan
6	Respiratory rate			24 x/i

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif	✓		sedikit kesulitan batuk efektif
2	Produksi Sputum	✓		putih kekuningan, gih redang, lebih encer
3	Mengi		✓	Tidak ada
4	Wheezing		✓	Tidak ada
5	Ronchi basah halus	✓		Marik ada bunyi nafas tambahan
6	Respiratory rate			23 x/i

Hari/Tanggal : Minggu, 1 Juni 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif		✓	diakukan dengan baik
2	Produksi Sputum	✓		putih, sedikit, encer
3	Mengi		✓	Tidak ada
4	Wheezing		✓	Tidak ada
5	Ronchi basah halus	✓		Berkurang dari hari sebelumnya
6	Respiratory rate			20 x/i

Hari/Tanggal : senin, 2 Juni 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif		✓	Mampu dilakukan dengan baik
2	Produksi Sputum	✓		sedikit, encer, putih serpih
3	Mengi		✓	Tidak ada
4	Wheezing		✓	Tidak ada
5	Ronchi basah halus	✓		Terdengar ringan
6	Respiratory rate			19 x/i

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juni 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif		✓	Dilakukan dengan baik
2	Produksi Sputum	✓		sangat sedikit, encer, tidak berwarna
3	Mengi		✓	Tidak ada
4	Wheezing		✓	Tidak ada
5	Ronchi basah halus	✓		Minimal hampir tidak terdengar
6	Respiratory rate			18 x/i

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Juni 2025

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif		✓	Dilakukan dengan spontan dan baik
2	Produksi Sputum		✓	Tidak ada sputum
3	Mengi		✓	Tidak ada mengi
4	Wheezing		✓	Tidak ada wheezing
5	Ronchi basah halus		✓	Tidak ada nafas rambahan
6	Respiratory rate			18 x/i

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Batuk tidak efektif		✓	Dilakukan dengan baik
2	Produksi Sputum		✓	Tidak ada sputum
3	Mengi		✓	Tidak ada mengi
4	Wheezing		✓	Tidak ada wheezing
5	Ronchi basah halus		✓	Tidak ada nafas rambahan
6	Respiratory rate			18 x/i

Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur Teknik *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT)

Aspek	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK <i>ACTIVE CYCLE BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
Pengertian	Merupakan salah satu latihan pernapasan untuk mengontrol pernapasan agar menghasilkan pola pernapasan yang tenang dan ritmis sehingga menjaga kinerja otot-otot pernapasan dan merangsang keluarnya sputum untuk membuka jalan napas
Tujuan	a. Membersihkan jalan napas dari sputum agar diperoleh hasil pengurangan sesak napas b. Pengurangan batuk c. Perbaiki pola napas
Indikasi	a. Pembersihan dada secara independen untuk membantu menghilangkan sekresi yang tertahan b. Atelektasis c. Sebagai profilaksis terhadap komplikasi paru pasca operasi d. Untuk mendapatkan sputum spesimen untuk analisis diagnostic
Kontra Indikasi	a. Pasien yang tidak mampu bernapas secara spontan b. Pasien tidak sadar c. Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi
Persiapan Alat	a. Pot dahak / tempat menampung dahak b. Bengkok c. Tissue
Persiapan Pasien	a. Memberikan informed consent b. Menjelaskan dan prosedur yang akan diberikan c. Berikan posisi yang tepat dan nyaman selama prosedur d. Melepaskan terapi oksigen yang digunakan

Persiapan Perawat	Mengerti prosedur yang akan dilakukan	
Kegiatan		Durasi
Pelaksanaan	<i>Breathing Control</i> a. Menganjurkan pasien duduk rileks diatas tempat tidur atau di kursi b. Anjurkan pasien meletakkan tangan kanannya di dada dan tangan kirinya diperut pasien c. Menganjurkan pasien untuk melakukan inspirasi dan ekspirasi secara teratur dan tenang. Tangan peneliti berada di belakang thoraks pasien untuk merasakan pergerakan yang naik turun selama responden bernafas d. Tindakan diulang 3-5 kali	4 menit
	<i>Thoracic Expansion Exercise</i> a. Menganjurkan pasien untuk tetap duduk rileks diatas tempat tidur b. Menganjurkan responden untuk menarik napas dalam secara perlahan lalu menghembuskannya secara perlahan hingga udara dalam paru-paru terasa kosong c. Tindakan diulangi 3-5 kali d. Pasien mengulangi kembali kontrol pernapasan awal	4 menit
	<i>Forces Expiration Technique</i> a. Menganjurkan responden mengambil napas dalam secukupnya lalu mengontraksikan otot perut untuk menekan napas saat ekspirasi dan menjaga agar mulut serta tenggorokan	3 menit

	tetap terbuka b. Pasien melakukan <i>huffing</i> sebanyak 3-5 kali c. Melakukan batuk efektif Lakukan teknik dua kali dalam sehari pagi dan sore hari selama 15 menit	
Evaluasi	Lakukan pengukuran saturasi oksigen, frekuensi napas dan produksi sputum	

Sumber :

Endria, V., Yona, S., & Waluyo, A.
Pakpahan, Rotua Elvina.

Lampiran 6. Surat Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 714.c/2025

Yth. : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karo
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 28 April 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ria Tri Enita Br Barus	P07120624055	Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn/Ny X dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Penerapan Terapi Active Cycle Breathing Technique (ACBT) di UPT Puskesmas Kabanjahe

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Anna Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 7. Surat Balasan Dinkes Izin Survey Awal Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS KESEHATAN
JALAN KAPTEN SELAMAT KETAREN NO. 9 TELP. (0628) 20260
KABANJAHE

Kabanjahe, 06 Mei 2025

Nomor : 440.5.3. 1234 /Dinkes IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Awal

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Kabanjahe
di -
Tempat

- Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/714c/2025 perihal Izin Survey Awal, bersama ini kami sampaikan kepada kepala puskesmas Kabanjahe agar dapat membantu untuk melaksanakan pengumpulan data/informasi sebagai bahan untuk menyelesaikan penyusunan KIAN di bidang keperawatan kepada mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :
Nama : Ria Tri Enita Br Barus
NIM : P07120624055
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn/Ny.X Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Penerapan Terapi Active Cycle Breathing Technique (ACBT) di UPTD Puskesmas Kabanjahe.
- Hasil penelitian yang dilaksanakan akan dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata,
- Setelah selesai melaksanakan penelitian dimaksud diharapkan kepada mahasiswa bersangkutan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karo melalui Kepala Puskesmas Kabanjahe,
- Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karo
Dr. Jassura Pinem, M.Kes
NIP. 196909042006041006

Tembusan :
1. Pertinggal.

Lampiran 8. Surat Balasan Survey Awal

 **PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KABANJAHE
JALAN KPT SELAMAT KETAREN No.10 TELP (0628) 22572 KABANJAHE
Email : kabanjahe.puskesmas@gmail.com

Kabanjahe, 16 Mei 2025

Nomor : 440. *RS* /UPT-PUSK/KJ/V/2024
Lamp. : -
Hal : Persetujuan Melaksanakan Survey Awal

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
di_
Medan

- Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karo, No. 440.5.3.1234/Dinkes/V/2025 tanggal 06 Mei 2025, perihal Izin Survey Awal di UPT Dinas Kesehatan Puskesmas Kabanjahe.
- Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa :
Nama : Ria Tri Enita Br Barus
NPM : P07120624055
Judul penelitian : *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn/Ny X Dengan Masalah Bersihan Jalan Nifas Dengan penerapan Terapi Active Cycle Breathing Technique (ACTB) di UPTD Puskesmas Kabanjahe*

Dengan ini pihak UPT Dinas Kesehatan Puskesmas Kabanjahe tidak menaruh keberatan dan memberikan izin untuk melakukan Survey Awal dan memberikan data terkait dengan kebutuhan penelitian yang dimaksud di atas

Demikianlah disampaikan, atas perhatian Bapak Kami ucapkan terima kasih.


Kepala UPT Dinas Kesehatan
Puskesmas Kabanjahe
Dr. Novel P. Ginting
NIP. 19651109 200012 1 001

Lampiran 9. Surat *Ethical Clearance* (EC)

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Giring KM. 12.5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368613
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.1782/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : RIA TRI ENITA BR BARUS
Principal In Investigator

Nama Institusi : Kemenkes Poltekkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN.M DENGAN PENYAKIT TB PARU YANG MENGALAMI MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS DENGAN PENERAPAN TERAPI ACTIVE CYCLE BREATHING TECHNIQUE (ACBT) DI UPT PUSKESMAS KABANJAHE"
"FAMILY NURSING CARE FOR TN.M WITH PULMONARY TB WHO EXPERIENCED IN AIRWAYS CLEARANCE PROBLEMS WITH THE APPLICATION OF ACTIVE CYCLE THERAPY BREATHING TECHNIQUE (ACBT) AT UPT PUSKESMAS KABANJAHE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 04, 2025 until August 04, 2026

 
Chairperson,
Dr. Lestari Rahmah, MKT

09084/EA/2025/0159231271

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 895. c/2025

Yth. : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karo
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 26 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ria Tri Enita Br Barus	P07120624055	Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.M Dengan Penyakit TB Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Dengan Penerapan Terapi Active Cycle Breathing Technique (ACBT) Di UPT Puskesmas Kabanjahe

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Nurma Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KABANJAHE
JALAN KPT SELAMAT KETAREN No.10 TELP (0628) 22572 KABANJAHE
Email : kabanjahe.puskesmas@gmail.com

Kabanjahe, 10 Juni 2025

Nomor : 440. 196 /UPT-PUSK/KJ/VI/2024
Lamp. : -
Hal : Persetujuan Permintaan Data

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
di_
Medan

1. Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karo, No. 440.5.3.1530/Dinkes/VI/2025 tanggal 05 Juni 2025, perihal Izin Permintaan Data di UPT Dinas Kesehatan Puskesmas Kabanjahe.
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa :
Nama : Ria Tri Enita Br Barus
NPM : P07120624055
Judul penelitian : *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn/Ny M Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan penerapan Terapi Active Cycle Breathing Technique (ACTB) di UPTD Puskesmas Kabanjahe*

Dengan ini pihak UPT Dinas Kesehatan Puskesmas Kabanjahe tidak menaruh keberatan untuk memberikan data terkait dengan kebutuhan penelitian yang dimaksud di atas

Demikianlah disampaikan, atas perhatian Bapak Kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT Dinas Kesehatan
Puskesmas Kabanjahe

Dr. Novel P. Ginting
NIP. 19651109 200012 1 001



Lampiran 12. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan (TB Paru)

Pokok Bahasan	:	Penyuluhan Kesehatan Tentang TB Paru Pada Keluarga Tn.M
Topik	:	TB Paru
Sasaran	:	Keluarga Tn. M
Hari/Tanggal	:	Jumat, 30 Mei 2025
Waktu	:	14.00 WIB s/d Selesai
Tempat	:	Rumah Keluarga Tn.M

A. Tujuan Umum

Setiap dilakukan penyuluhan diharapkan kepada keluarga agar mampu memahami tentang penyakit TB Paru

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan mampu:

1. Mengetahui tentang penyakit TB Paru
2. Mengetahui tanda dan gejala TB Paru
3. Mengetahui penyebab TB Paru
4. Mengetahui komplikasi TB Paru
5. Mengetahui cara pencegahan TB Paru

C. Materi

TB Paru (terlampir)

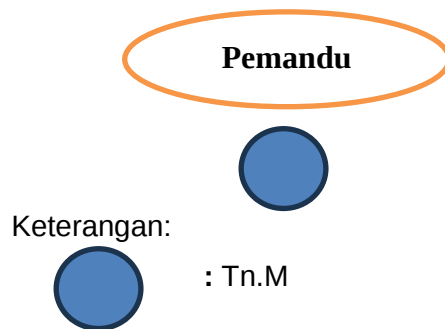
D. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab

E. Media Alat

1. Booklet

F. Setting Tempat



G. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran
1	Pembukaan	3 menit	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan disampaikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Mendengarkan dan memperhatikan
2	Penyampaian Materi	10 menit	1. Mengetahui tentang penyakit TB Paru 2. Mengetahui tanda dan gejala TB Paru 3. Mengetahui penyebab TB Paru 4. Mengetahui komplikasi TB Paru 5. Mengetahui cara pencegahan TB Paru	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan dan mendengarkan 3. Memperhatihan dan mendengarkan

3	Evaluasi	10 menit	1. Mempersilahkan Keluarga Tn.M untuk mengajukan pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mendengarkan
4	Penutup	5 menit	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada keluarga Tn.M 2. Menutup penyuluhan dengan salam	1. Menjawab salam

H. Evaluasi

1. Proses : Selama penyuluhan berlangsung

2. Hasil :

Dapat secara subjektif (lisan) menyebutkan

- a. Mengetahui tentang penyakit TB Paru
- b. Mengetahui tanda dan gejala TB Paru
- c. Mengetahui penyebab TB Paru
- d. Mengetahui komplikasi TB Paru
- e. Mengetahui cara pencegahan TB Paru

Materi Penyuluhan

A. Pengertian TB Paru

Tuberkulosis Paru (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyebar melalui udara ketika penderita TB batuk, bersin, atau meludah, sehingga bakteri dapat terhirup oleh orang di sekitarnya.

B. Tanda Dan Gejala TB Paru

1. Batuk selama ≥ 2 minggu, atau
2. Batuk dalam bentuk apa pun (dengan atau tanpa dahak) tanpa memandang durasinya, disertai gejala atau tanda tambahan lainnya.

3. Gejala tambahan lainnya meliputi penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, lemas, kelelahan, lesu, keringat malam tanpa aktivitas fisik, demam yang hilang timbul tanpa sebab jelas, batuk berdarah, dan sesak napas.
4. Setiap orang dewasa dengan gejala tersebut dianggap sebagai suspek TB dan harus menjalani pemeriksaan dahak di fasilitas kesehatan.

C. Penyebab TB Paru

Tuberkulosis Paru (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*

Terdapat tiga faktor yang memengaruhi penularan *Mycobacterium TB paru* (M.TB):

1. Jumlah organisme yang dilepaskan ke udara.
2. Konsentrasi organisme di udara, yang dipengaruhi oleh volume ruangan dan ventilasi.
3. Durasi seseorang menghirup udara yang terkontaminasi

Penularan TB umumnya terjadi di ruangan gelap dan kurang ventilasi, di mana droplet dapat bertahan lebih lama di udara. Sinar matahari langsung dapat membunuh basil TB paru dengan cepat, tetapi bakteri tersebut dapat bertahan lebih lama di tempat gelap. Kontak erat yang berkepanjangan dengan orang yang terinfeksi meningkatkan risiko penularan. Jika seseorang terinfeksi, perkembangan dari paparan menjadi TB aktif bergantung pada sistem kekebalan tubuhnya.

D. Komplikasi TB Paru

Komplikasi TB bergantung pada tingkat keterlibatan organ yang terinfeksi dan efek samping obat anti tuberkulosis. Komplikasi dapat berupa syok septik, pneumonia, bronkiektasis, hemoptisis, meningitis, osteomielitis, dan infertilitas. Terapi TB juga dapat menyebabkan hepatitis, neuritis optik, dan interaksi obat..

E. Cara Pencegahan TB Paru

1. Pasien TB harus menutup mulut saat batuk/bersin dengan tissue atau siku bagian dalam

2. Gunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain, terutama di tahap awal pengobatan
3. Jaga ventilasi ruangan, buka jendela dan pintu agar sirkulasi udara lancar
4. Hindari tidur sekamar dengan pasien TB jika memungkinkan.

Lampiran 13. Booklet TB Paru



INDONESIA SEHAT BEBAS TUBERKULOSIS



Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan
RIA ENITA BR BARUS

Tanda & Gejala

- Batuk selama ≥ 2 minggu
- Batuk dalam bentuk apa pun (dengan atau tanpa dahak) tanpa memandang durasinya, disertai gejala atau tanda tambahan lainnya.
- Penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, lemas, kelelahan, lesu, keringat malam tanpa aktivitas fisik, demam yang hilang timbul tanpa sebab jelas, batuk berdarah, dan sesak napas.



Tuberkulosis??

Tuberkulosis Paru (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

Pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang baik jika terpapar kuman TB, kuman tersebut akan berada dalam kondisi tidak aktif. Namun, apabila daya tahan tubuh penderita TB laten menurun kuman TB dapat menjadi aktif kembali.

Penyebab TB

Penyebab : *Mycobacterium Tuberculosis*

Tuberkulosis Paru umumnya ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui udara dalam bentuk droplet yang dilepaskan saat penderita TB paru batuk, bersin, atau berbicara.



Pemeriksaan

1. Pemeriksaan sputum BTA



Kriteria BTA positif adalah sekurang-kurangnya 2 pemeriksaan dari 3 spesimen SPS dahak hasilnya BTA (+) atau 1 spesimen dahak SPS hasilnya BTA (+) dengan foto rontgen dada yang menunjukkan tuberkulosis aktif.

2. Mantoux test



Hasil tes Mantoux positif ditunjukkan dengan adanya benjolan (indurasi) pada tempat suntikan dengan ukuran lebih dari 5 mm. Benjolan ini biasanya akan terlihat sekitar 48–72 jam setelah suntikan dilakukan.

3. Foto Thorax



Bayangan lesi terletak di lapangan paru atas atau segment apikal lobus bawah. Bayangan berwarna (patchy) atau bercak (nodular)

Pemeriksaan

1. Pemeriksaan sputum BTA



Kriteria BTA positif adalah sekurangkurangnya 2 pemeriksaan dari 3 spesimen SPS dahak hasilnya BTA (+) atau 1 spesimen dahak SPS hasilnya BTA (+) dengan foto rontgen dada yang menunjukkan tuberkulosis aktif.

2. Mantoux test



Hasil tes Mantoux positif ditunjukkan dengan adanya benjolan (indurasi) pada tempat suntikan dengan ukuran lebih dari 5 mm. Benjolan ini biasanya akan terlihat sekitar 48-72 jam setelah suntikan dilakukan.

3. Foto Thorax



Bayangan lesi terletak di lapangan paru atas atau segment apikal lobus bawah. Bayangan berwarna (patchy) atau bercak (nodular)

2. Deep Breathing

- Duduk tegak
- Tangan kiri di dada, tangan kanan di perut
- Tarik nafas lewat hidung, tahan 4 detik dan hembuskan lewat mulut secara perlahan
- Saat tarik nafas, usahakan dada mengembang dan saat menghembuskan nafas dada mengempis
- Ulang 3-5 kali



Proses ACBT

1. Breathing Control

- Duduk tegak
- Tangan kanan di dada, tangan kiri di perut
- Tarik nafas dari hidung hembuskan lewat mulut secara perlahan
- Saat tarik nafas, usahakan perut mengembang dan saat menghembuskan perut mengempis
- Ulang selama 3-5x pernapasan



Forces Expiration Technique (Huffing)

- Klien duduk tegak
- Klien tarik nafas dengan dada mengembang maksimal, lakukan huffing dengan mengarahkan ke lengan atau ke tissu
- Ulang 3-5 kali



catatan :))
Ulangi semua teknik selama 3-5 siklus

Cara pencegahan

- Pasien TB harus menutup mulut saat batuk/bersin dengan tisu atau siku bagian dalam.
- Gunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain, terutama di tahap awal pengobatan.
- Jaga ventilasi ruangan, buka jendela dan pintu agar sirkulasi udara lancar.
- Hindari tidur sekamarnya dengan pasien TB, jika memungkinkan.



T : TEMUKAN

O : OBATI

S : SAMPAI

S : SEMBUH

TB : TUBERKULOSIS



BERSATU MENUJU INDONESIA BEBAS TB!!

**INGAT, SATU BATUK
BISA JADI SATU
RUMAH BERISIKO.
YUK, PERIKSA DAN
LINDUNGI
KELUARGA DARI TB!**



Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 15. Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn.M Dengan Penyakit TB Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Dengan Penerapan Terapi *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT) Di UPT Puskesmas Kabanjahe

Nama : Ria Tri Enita Br Barus

NIM : P07120624055

Pembimbing Utama : Dr. Soep, S.Kp., Ners, M.Kes

Pembimbing Pendamping : Arbani Batubara, S.Pd., S.Kep.,Ns.,M.Psi

Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf		
		Mahasiswa	Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Kamis, 17 April 2025	Pengajuan judul Karya Ilmiah Akhir Ners dan ACC judul			
Selasa, 20 Mei 2025	Bimbingan BAB I, II, dan III			
Rabu, 21 Mei 2025	Revisi BAB I dan bimbingan BAB II			
Kamis, 22 Mei 2025	ACC BAB I dan revisi BAB II			

Jumat, 23 Mei 2025	ACC BAB II dan konsultasi BAB III	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Senin, 6 Mei 2025	ACC BAB III	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Selasa, 27 Mei 2025	ACC Proposal	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Rabu, 28 Mei 2025	Bimbingan BAB IV	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Senin, 2 Juni 2025	ACC BAB IV dan Bimbingan BAB	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Selasa, 3 Juni 2025	ACC BAB IV dan konsultasi BAB V	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Rabu, 4 Juni 2025	Bimbingan Abstrak dan Daftar Pustaka	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Rabu, 13 Juni 2025	ACC KIAN BAB I-V	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>

Senin, 16 Juni 2025	Bimbingan Revisi setelah siding	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>
Selasa, 17 Juni 2025	ACC KIAN setelah siding	<i>Pir</i>	<i>Sop</i>	<i>S</i>

Medan, 17 Juni 2025

Ketua Program Studi Profesi Ners

[Signature]

Lestari, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.198008292002122002

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Ria Tri Enita Br Barus
Tempat/Tanggal Lahir : Berastagi, 27 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Jamin Ginting Gg Garuda No 17 Kabanjahe
Email : riatrienita935@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Dewan Barus
Ibu : Lesnawati Br Sembiring Meliala, SH

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 : TK Ora Et Labora Kabanjahe
Tahun 2014 : SD Negeri 048232 Kabanjahe
Tahun 2017 : SMP Negeri 2 Kabanjahe
Tahun 2020 : SMA Negeri 1 Kabanjahe
Tahun 2024 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi
Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan
Tahun 2025 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi
Profesi Ners Keperawatan